

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI UNIT DESA (KUD)
TANI BAHAGIA Sp5 DESA KULIM JAYA KECAMATAN LUBUK BATU JAYA
KABUPATEN INDRAGIRI HULU**



OLEH :

HERAWATI

175310472

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2021

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI UNIT DESA (KUD)
TANI BAHAGIA Sp5 DESA KULIM JAYA KECAMATAN LUBUK BATU JAYA
KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Pada Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau*



OLEH :

HERAWATI

175310472

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2021



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Herawati
NPM : 175310472
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit Desa (Kud)
Tani Bahagia Sp 5 Desa Kulim Jaya, Kecamatan Lubuk Batu
Jaya, Kabupaten Indragiri Hulu

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Mengetahui:

DEKAN

9/2/22

KETUA PRODI

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru - 28284

TANDA PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : Herawati
NPM : 175310472
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Bahagia Sp5 Desa Kulim Jaya Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu

Tim Penguji

1. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA
2. Nina Nursida , SE., M. Acc

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi S1

Tanda Tangan

()
()

Disetujui,
Pembimbing,



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

	masalah. o Perbaiki kesalahan ketik dan typo	Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman cover, 16-31	
2.	Lintang Nur Agya, SE., M.Acc., Ak o Tidak mengidentifikasi hutang jangka panjang apa saja? o Perbaiki kesalahan penulisan dan Typo	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman 7 Terlihat dihalaman 16, 30-31	

Mengetahui,



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
 Ketua Prodi Akuntansi S1

Disetujui,



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
 Pembimbing



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kahurddin Nasution No. 133 Perhentian MarpoyanTel.

(0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru – 28284

NOTULENSI SEMINAR HASIL

3. Nama Mahasiswa : HERAWATI
4. Npm : 175310472
5. Hari/Tanggal : Rabu, 22 Desember 2021
6. Judul Penelitian : **Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Bahagia Sp5 Desa Kulim Jaya Kecamatan Lubuk Batu Jaya, Kabupaten Indragiri Hulu**

Sidang dibuka oleh **Siska, SE., M.Si., Ak, CA** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempersilahkan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesitanyajawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA ○ LBM tentang Piutang, Persediaan, Aset tetap, reklasifikasi hutang. ○ Analisis tentang Piutang, Persediaan, Aset tetap, reklasifikasi hutang.	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman 5-7 Terlihat dihalama 5-7	

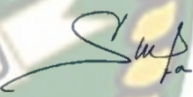
Perbaiki sistematika penulisan bab 5 adalah simpulan dan saran bukan penutup	Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman 9
Perbaiki semua bentuk tabel dengan bartetap didalam margin	Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman 33, 36-41 dan 48-49

getahui,



SE., M.Si., Ak., CA
a Prodi Akuntansi S1

Disetujui,



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Pembimbing

Supra

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Suma

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Pembimbing



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

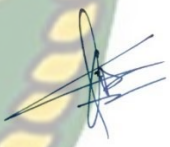
Alamat : Jalan Kahurddin Nasution No. 133 Perhentian MarpoyanTel.

(0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru – 28284

NAMA : HERAWATI
NPM : 175310472
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA
KOPERASI UNIT DESA (KUD) TANI BAHAGIA SP5 DESA KULIM JAYA
KECAMATAN LUBUK BATU JAYA KABUPATEN INDRAGIRI HULU

SPONSOR : Dr. Hj. Siska, SE. M.Si, Ak, CA

Dengan perincian bimbingan skripsi sebagai berikut :

<u>Tanggal</u>	<u>Catatan</u>		<u>Berita Acara</u>	<u>Paraf</u>	
	<u>Sponsor</u>	<u>Co Sponsor</u>		<u>Sponsor</u>	<u>Co Sponsor</u>
08/09/2020	X		- ACC Judul		
25/10/2020	X		- Masih banyak typo - Tambahkan referensi - Perbaiki sistematika penulisan - LBM		

<u>10/11/2020</u>	<u>X</u>		- Perbaiki cover - LBM - Daftar isi perbaiki susunannya - Diproses akuntansi tambahkan laporan yang belum dibuat oleh Koperasi Unit Desa.		
<u>25/12/2020</u>	<u>X</u>		- Teknis penulisannya - Perbaiki manfaat penelitian - Spasi diperbaiki		
<u>15/02/2021</u>		<u>X</u>	- Acc Proposal		
<u>22/5/2021</u>		<u>X</u>	- Perbaiki cover - LBM - Teknik penulisan - Perbaiki susunan daftar isi - Susunan Daftar pustaka		
<u>29/8/2021</u>		<u>X</u>	- Perbaiki penulisan abstrak mengenai tujuan, metode dan kata kunci - Perbaiki kata pengantar - Perbaiki susunan daftar isi - Perbaiki pernomoran di BAB I - Perbaiki Penomoran Halaman		

			- Perbaiki penomoran 3.1 Desain Penelitian, dan 3.2 Objek Penelitian		
<u>18/10/2021</u>	<u>X</u>		- Perbaiki Penomoran di BAB IV - Perbaiki Penulisan Daftar Pustaka		
<u>31/10/2021</u>	<u>X</u>		- Perbaiki Jumlah Neraca Saldo - Buat contoh neraca setelah di Adj - Sajikan laporan posisi keuangan, laporan laba/rugi, laporan perubahan modal setelah neraca saldo setelah penyesuaian.		
<u>29/11/2021</u>	<u>X</u>		- ACC SKRIPSI		

Pekanbaru, 24 Desember 2021

Wakil Dekan 1



Dina Hidayat, SE.M.Si., Ak., CA.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 1786/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 20 Desember 2021, Maka pada Hari Selasa 21 Desember 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi Akuntansi S1 Tahun Akademis 2021/2022

1. Nama : Herawati
 2. NPM : 175310472
 3. Program Studi : Akuntansi S1
 4. Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Bahagia SP 5 Desa Kulim Jaya, Kecamatan Lubuk Batu Jaya, Kabupaten Indragiri Hulu.
 5. Tanggal ujian : 21 Desember 2021
 6. Waktu ujian : 60 menit.
 7. Tempat ujian : Ruang sidang meja hijau FEB UIR
 8. Lulus Yudicium/Nilai : **Lulus (B-) 61,25**
 9. Keterangan lain : Aman dan lancar.

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

Dina Hidavat, SE., M.Si., Ak., CA
 Wakil Dekan Bidang Akademis

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
 Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
2. Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA
3. Nina Nursida, SE., M.Acc

(.....)
 (.....)
 (.....)

Notulen

1. Lintang Nur Agya, SE., M.Acc., Ak

(.....)

Pekanbaru, 21 Desember 2021

Mengetahui
 Dekan,

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Herawati
 NPM : 175310472
 Jurusan : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Bahagia SP 5 Desa Kulim Jaya, Kecamatan Lubuk Batu Jaya, Kabupaten Indragiri Hulu.
 Hari/Tanggal : Selasa 21 Desember 2021
 Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA		

Dosen Pembahas / Penguji

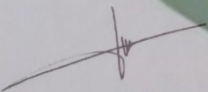
No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA		
2	Nina Nursida, SE., M.Acc		

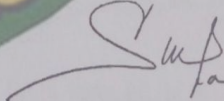
Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 62,5)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan

Pekanbaru, 21 Desember 2021
Ketua Prodi


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan I


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

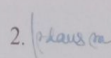
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Herawati
 NPM : 175310472
 Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Bahagia SP 5 Desa Kulim Jaya, Kecamatan Lubuk Batu Jaya, Kabupaten Indragiri Hulu
 Pembimbing : 1. Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
 Hari/Tanggal Seminar : Rabu 17 Maret 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA	Ketua	1. 
2.	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA	Anggota	2. 
3.	Lintang Nur Agya, SE., M.Acc., Ak	Anggota	3. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
 An.Dekan Bidang Akademis

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si

Pekanbaru, 17 Maret 2021
 Sekretaris,

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 1786 / Kpts/FE-UIR/2021
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi/oral komprehensif sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan surat keputusan Dekan

- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
- a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
- b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
- c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
- Irma Dona Cahyati d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi

MEMUTUSKAN

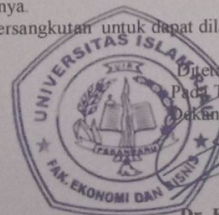
- Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Herawati
 N P M : 175310472
 Program Studi : Akuntansi S1
 4. Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Bahagia SP 5 Desa Kulim Jaya, Kecamatan Lubuk Batu Jaya, Kabupaten Indragiri Hulu

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensif mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor, C/c	Sistematika	Sekretaris
3	Nina Nursida, SE., M. Acc	Assisten Ahli, C/b	Lektor Kepala, D/a	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Assisten Ahli, C/b	Anggota
6	Lintang Nur Agia, SE., M. Acc., Ak	Asisten Ahli C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Ditetapkan di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 21 Desember 2021
 Dekan

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: /Kpts/FE-UIR/2000
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Membaca : Surat Penetapan Ketua Program Studi Akuntansi S1 tanggal, 0000-00-00 Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Menimbang : Bahwa dalam membantu Mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik, perlu ditunjuk dosen pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
 3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
 5. SK, Dewan Pimpinan YLPI Riau Nomor : 106/Kpts. AYLPI/VI/2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Riau Periode. 2017-2021
 6. Peraturan Universitas Islam Riau Nomor : 001 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Islam Riau.
 7. SK, Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing tugas akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau
a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mengangkat Saudara yang tersebut namanya dibawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu :

No.	Nama	Jabatan Fungsional	Keterangan
1.	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA.	Lektor	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah :
 Nama : HERAWATI
 N P M : 175310472
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi S1
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Bahagia Sp 5 Desa Kulim Jaya, Kecamatan Lubuk Batu Jaya, Kabupaten Indragiri Hulu
3. Tugas Pembimbing berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksana bimbingan supaya memperhatikan Usul dan Saran dari Forum Seminar Proposal, kepada Dosen pembimbing diberikan Honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali.

Kutipan : disampaikan kepada Ybs untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 00 0000
 Dekan

Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Kepada Yth. Ketua Program Studi EP, Manajemen dan Akuntansi
2. Arsip File : SK, Dekan Kml Haj



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia 28284
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : HERAWATI
 NPM : 175310472
 Program Studi : Akuntansi S1
 Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI UNIT DESA (KUD) TANI BAHAGIA Sp5 DESA KULIM JAYA KECAMATAN LUBUK BATU JAYA KABUPATEN INDRAGIRI HULU

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30 % yaitu 27 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam **institution paper repository**, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 5 April 2022

Ketua Program Studi Akuntansi



Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul: **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI UNIT DESA (KUD) TANI BAHAGIA Sp5 DESA KULIM JAYA KECAMATAN LUBUK BATU JAYA KABUPATEN INRAGIRI HULU**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat pemikiran dari penulia lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan ijazah yang telah pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkandalam referensi.

Apabila dikemudian hari ditemukan bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 7 April 2022
Yang memberi pernyataan,

Herawati
NPM: 175310472

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Unit Desa (KUD) Desa Kulim Jaya Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kesesuaian penerapan akuntansi pada koperasi Tani Bahagia terhadap prinsip akuntansi yang berterima umum.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu penelitian yang bersifat deskriptif dan menggunakan analisis. Jenis dan sumber data yang digunakan data primer berupa kebijakan akuntansi koperasi yang diperoleh dari karyawan koperasi pada bagian keuangan, data sekunder berupa sejarah perkembangan koperasi, struktur organisasi dan laporan keuangan koperasi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan melakukan wawancara karyawan koperasi pada bagian keuangan, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini koperasi unit desa (KUD) Tani Bahagia Sp5 Desa Kulim Jaya Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu belum menerapkan Prinsip-Prinsip Akuntansi Berlaku Umum tidak membuat buku besar, neraca saldo dan ayat jurnal penyesuaian, serta bendahara kopersi tidak mencatat laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Sehingga perlu disempurnakan agar penerapan akuntansi koperasi unit desa (KUD) Tani Bahagia Sp5 Desa Kulim Jaya Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu dapat dilakaskan sesuai dengan Prinsip-Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Kata Kunci :Prinsip Akuntansi Berterima Umum, Penerapan Akuntansi, Koperasi Unit Desa (KUD)

ABSTRACT

This research was conducted at the Village Unit Cooperative (KUD) of Kulim Jaya Village, Lubuk Batu Jaya District, Indragiri Hulu Regency. This study aims to determine how the suitability of accounting practice in Tani Bahagia cooperative to generally accepted accounting principles.

This study uses qualitative methods, namely research that is descriptive and uses analysis. The types and sources of data used are primary data in the form of cooperative accounting policies obtained from cooperative employees in the finance department, secondary data in the form of cooperative development history, organizational structure and cooperative financial statements. The data collection techniques used in the study were by interviewing cooperative employees in the finance department, and documentation.

The results of this study are the village unit cooperative (KUD) Tani Bahagia Sp5 Kulim Jaya Village, Lubuk Batu Jaya District, Indragiri Hulu Regency, which has not implemented Generally Accepted Accounting Principles, does not make general ledgers, trial balances and adjusting journal entries, and the cooperative treasurer dose not record current reports. Cash and notes to financial statements. So it needs to be refined so that the practice of village unit cooperative accouting (KUD) Tani Bahagia Sp5 Kulim Jaya Village, Lubuk Batu Jaya Destrict, Indragiri Hulu Regency can be carried out in accordance with Generally Accepted Accounting Principles.

Keywords: *Generally Accepted Accounting Principles, Accounting Practice, Village Unit Cooperatives (KUD)*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi ini dengan judul “ ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI UNIT DESA (KUD) TANI BAHAGIA Sp5 DESA KULIM JAYA KECAMATAN LUBUK BATU JAYA KABUPATEN INDRAGIRI HULU”. Penulis skripsi ini diupayakan sebaik mungkin, sehingga benar-benar sesuai dengan yang diharapkan guna untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Islam Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan serta jauh dari kata sempurna. Sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca sekalian. Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan semua pihak yang telah memberikan dukungan dan masukan. Untuk itu izinkan penulis untuk mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Ibu Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
3. Ibu Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau dan selaku pembimbing

yang telah memberikan waktu, motivasi, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyusun Skripsi ini.

4. Ibu Lintang Nur Agya, SE., M.Acc., Ak selaku Penasihat Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis.
6. Seluruh karyawan yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis selama aktivitas perkuliahan.
7. Terimakasih kepada kedua Orangtua, ayahanda tercinta Edward Sianipar dan ibunda tersayang R Br Pasaribu yang telah banyak memberikan dorongan moril dan materil serta Doa yang tak terhingga bagi penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan penulisan Skripsi ini sampai selesai.
8. Terimakasih kepada Bapak/Ibu selaku perangkat Koperasi Unit Desa Tani Bahagia Sp5 Desa Kulim Jaya Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan membantu penulis selama penelitian.
9. Terimakasih kepada kakak dan adik ku tercinta Herti Rotua Kristiani Sianipar, Hesti Hernawati Sianipar dan Tomi Rio Andi Sianipar yang selalu mendoakan, memotivasi, memberikan perhatian, dan semangat serta dukungan kepada penulis sehingga mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi.
10. Terimakasih kepada Keluarga Besar Pomparan Op. Herti Sianipar yang selalu mendoakan dan memberikan perhatian serta mendukung penulis untuk secepatnya menyelesaikan Skripsi ini.

11. Terimakasih untuk sahabat seperjuangan Dessy Tobing, Eka Nirwana, Grace Mersella, Josua Siahaan, Rina Wati Marbun, Ryski Yosep Silaban, dan Susi Agustina atas segala saran, dorongan, dan memberikan semangat sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan.

Akhir kata, penulis menyampaikan harapan semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, penulis mengahapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca.

Pekanbaru, 4 juni 2021

Penulis,

HERAWATI

NIM : 175310472



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	10
2.1 Telaah Pustaka	10
2.1.1 Pengertian Akuntansi	10
2.1.2 Siklus Akuntansi	12
2.1.3 Karakteristik Koperasi	14
2.1.4 Perbedaan Koperasi dan Non Koperasi	20
2.1.5 Penyajian Laporan Neraca	21
2.1.6 Penyajian Laporan Laba Rugi	23
2.1.7 Penyajian Laporan Arus Kas	24
2.1.8 Penyajian Laporan Perubahan Modal	25
2.1.9 Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan	25
2.2 Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Desain Penelitian	28
3.2 Objek Penelitian	28
3.3 Jenis dan Sumber Data	28
3.4 Teknik Pengeumpulan Data	29
3.5 Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Gambaran Umum Koperasi	31
4.1.1 Sejarah Singkat Koperasi	31
4.1.2 Struktur Organisasi	32
4.1.3 Aktivitas Koperasi	35
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan	35
4.2.1 Dasar Pencatatan	35
4.2.2 Proses Akuntansi	36
1. Tahap Pencatatan	36
2. Tahap Penggolongan	37
3. Tahap Pengikhtisaran.....	40
4. Tahap Penyesuaian	41
5. Tahap Pelaporan	43
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	58
5.1 Simpulan	58
5.2 Saran	59

DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	61



Dokumen ini adalah Arsip Mlik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jurnal Khusus Pengeluaran Kas	36
Tabel 4.2 Jurnal Khusus Penerimaan Kas	37
Tabel 4.3 Buku Besar Kas dan Setara Kas	38
Tabel 4.4 Buku Besar Pembantu Piutang Waserda	38
Tabel 4.5 Buku Besar Pembantu Piutang Waserda Plasma	39
Tabel 4.6 Buku Besar Pembantu Piutang Pupuk	39
Tabel 4.7 Buku Besar Pembantu Piutang Waserda Non Anggota	40
Tabel 4.8 Neraca Saldo	40
Tabel 4.9 Neraca 2019 & 2018	53
Tabel 4.10 Laporan Perhitungan Sisa Hasil Usaha 2019 & 2018.....	54
Tabel 4.11 Laporan Perubahan Modal 2019	54
Tabel 4.12 Laporan Perubahan Modal 2018.....	55



Dokumen ini adalah Arsip Mlik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Laporan Posisi Keuangan
- Lampiran 2 Laporan Sisa Hasil Usaha
- Lampiran 4 Daftar Aset Tetap
- Lampiran 5 Struktur Organisasi
- Lampiran 6 Akte Pendiri
- Lampiran 7 Daftar Piutang



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Koperasi merupakan suatu organisasi atau badan usaha yang mandiri dan tangguh dengan berdasarkan azas kekeluargaan untuk membangun ekonomi bersama dengan meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi. Koperasi diharapkan sebagai wadah kegiatan masyarakat yang diarahkan agar memiliki kemampuan untuk menjadi badan usaha yang efisien menjadi gerakan ekonomi rakyat yang tangguh, mandiri dalam masyarakat dengan kemajuan ekonomi anggotanya. Dalam usaha pengembangan perekonomian Indonesia sebagai kegiatan produksi dan konsumsi untuk kebutuhan pribadi dan masyarakat lainnya dengan secara menyeluruh semua kegiatan berawal dari masyarakat itu sendiri. Sehingga kegiatan tersebut dapat diterapkan dalam wadah perekonomian koperasi tersebut.

Dalam Undang-Undang Dasar 1945 maupun GBHN telah menunjukkann pelaku utama tata perekonomian di Indonesia, yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Swasta dan Koperasi. Dalam pasal 33 UUD 1945 tersebut menyatakan koperasi merupakan perusahaan yang sesuai dengan wadah perekonomian yang dapat kita susun sebagai usaha bersama yang berdasarkan azas kekeluargaan. Koperasi memiliki ciri yang berbeda dengan badan usaha lain yang diantaranya adalah pengelolaan dan kelangsungan usaha yang dikendalikan oleh anggota kerana tujuan koperasi adalah mensejahterakan anggota, harga pada koperasi diterapkan berdasarkan balas jasa bagi modal pemilik yang diberikan

dalam jumlah terbatas dan paling utama adalah para anggota koperasi mempunyai identitas ganda yaitu anggota sebagai pemilik dan pengguna jasa koperasi.

Karakteristik utama dalam koperasi yang membedakannya dengan badan usaha lain adalah bahwa para anggota koperasi mempunyai identitas ganda, yaitu anggota sebagai pemilik dan pengguna jasa koperasi. Badan usaha koperasi adalah badan usaha yang didirikan, dimiliki, dimodal, dibiayai, diatur, dan diawasi serta dapat dimanfaatkan oleh anggota koperasi tersebut. Modal koperasi dapat berupa simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, cadangan dan hibah.

Dalam Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 (pasal 4) tentang koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. SAK-ETAP adalah standar yang mengatur tentang perlakuan akuntansi terhadap usaha kecil dan menengah dan koperasi yang ada di Indonesia. Penyajian Laporan Keuangan Menurut SAK-ETAP sebagai berikut: Neraca menyajikan Aset Lancar, Aset Tetap, Kewajiban Jangka Pendek, dan Kewajiban Jangka Panjang serta suatu entitas pada tanggal tertentu. Laporan Laba Rugi menyajikan pendapatan dan beban entitas untuk suatu periode. Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan laba dan rugi entitas suatu periode tertentu. Laporan Arus Kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode. Catatan Laporan Keuangan menyajikan informasi tambahan yang

memberikan penjelasan naratif atas jumlah rincian yang disajikan dalam laporan keuangan.

Aset dalam bentuk Neraca dapat disusun berdasarkan urutan likuiditas, yaitu mulai dari Aset yang dapat cepat dicairkan hingga ke Aset yang lambat untuk dicairkan menjadi kas menurut waktu. Secara umum dalam bentuk penyajian Aset tersebut meliputi piutang, biasanya dibagi menjadi dua bagian yaitu kepada anggota dan piutang kepada bukan anggota. Hal ini dapat mempermudah dalam perhitungan hasil usaha yang menghasilkan sisa hasil usaha kepada anggota bagi yang bukan anggota tidak dapat perhitungan Sisa Hasil Usaha (SHU).

Pada Aset Tetap untuk pencatatan dan penyajiannya dimulai dari kadar ketahanan suatu aset. Diawali dengan Aset Tetap yang tahan lama kegunaannya atau wujudnya seperti Tanah, Gedung, Mesin, Peralatan, dan Lain-lain. Suatu bentuk penyajian Aset Tetap tersebut bukan milik koperasi yang bersangkutan tetapi koperasi dapat menggunakan Aset tersebut untuk memperoleh pendapatan bagi koperasi.

Untuk penyajian laporan perhitungan hasil usaha, maka menurut bentuk baku dari standar akuntansi koperasi dapat disajikan secara komperatif. Pendapatan dan biaya dapat digolongkan kepada pendapatan dan biaya yang transaksinya berawal dari anggota dan bukan anggota.

Laporan Perubahan Ekuitas bertujuan menyajikan Laba Rugi koperasi untuk 1 (satu) periode, pos pendapatan dan beban yang dapat diakui secara langsung dalam Ekuitas untuk periode tersebut. komponen dalam laporan

perubahan Ekuitas menunjukkan perubahan dari Simpanan Pokok, Simpanan Wajib, Hibah, Cadangan, Sisa Hasil Usaha yang tidak dapat dibagikan pada periode akuntansi.

Laporan Arus Kas dapat dicatat menggunakan metode langsung dan tidak langsung. Arus Kas menyajikan informasi mengenai perubahan kas yang meliputi saldo awal kas, sumber penerimaan kas, pengeluaran kas dan saldo akhir pada periode tertentu. Tujuan umum dari laporan arus kas adalah untuk memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pembayaran kas dari suatu perusahaan selama periode tertentu.

Catatan Atas Laporan Keuangan dapat memuat pengungkapan kebijakan koperasi yang mengakibatkan perubahan perlakuan akuntansi dan pengungkapan informasi lainnya. Pencatatan atas laporan keuangan menjelaskan yang berkaitan dengan laporan keuangan koperasi juga mengenai kebijakan koperasi atas dasar metode-metode yang dipergunakan, perolehan Aset, pembagian sisa hasil usaha, dan lain-lain.

Pencatatan akuntansi sesuai SAK ETAP terdiri dari tahapan pencatatan dan tahapan pengikhtisaran. Pada tahapan pencatatan meliputi: pembuatan atau penerimaan bukti transaksi, pencatatan dalam jurnal, pemindah-bukuan (*posting*) ke buku besar. Sedangkan pada tahap pengikhtisaran meliputi: pembuatan neraca saldo, pembuatan neraca lajur dan jurnal penyesuaian, penyusunan laporan keuangan, pembuatan jurnal penutup, pembuatan neraca saldo penutup, pembuatan jurnal pembalik.

Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Bahagia Sp5 ini berkedudukan di Desa Kulim Jaya Kecamatan Lubuk Batu Jaya, Kabupaten Indragiri Hulu. Koperasi merupakan kegiatan usahanya terdiri dari Waserda, Simpan Pinjam dan Sarana Produksi (Saprodi). Tujuan didirikan koperasi ini adalah untuk menunjang kepentingan ekonomi dan mensejahterakan anggotanya, namun karena koperasi ini sudah memiliki kemampuan dalam pelayanan kepada anggotanya, maka kemampuan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sekitarnya yang bukan anggota koperasi.

Dalam proses akuntansi Koperasi menggunakan dasar pencatatan *Accrual Basis*. Dimana pendapatan dapat diakui pada saat terjadi transaksi. Pendapatan dari unit simpan pinjam diakui pada saat diterimanya pembayaran angsuran pinjaman. Dalam proses akuntansi pada Koperasi dimulai dari mencatat transaksi kedalam Buku Kas (lampiran 9) menyusun Laporan Neraca (lampiran 1), menyusun Laporan Laba Rugi (lampiran 2), menyusun Laporan Perubahan Modal (lampiran 3), menyusun Daftar Aset Tetap (lampiran 5) dan Catatan Atas Laporan Keuangan (pos-pos neraca).

Pada Neraca 2018 pihak koperasi mempunyai piutang usaha sebesar Rp 997.776.710,- dan pada tahun 2019 koperasi memiliki piutang usaha sebesar Rp 1.540.832.961,- (lampiran 1). Dalam pencatatan piutang ini tidak dilakukan penyisihan piutang tak tertagih. Padahal piutang tak tertagih yang diberikan membuat resiko terhadap koperasi apabila anggota pindah atau meninggal dunia, yang akan dicatat didalam pos-pos Neraca.

Pada Neraca tahun 2019 pihak koperasi memiliki persediaan koperasi sebesar Rp 488.729.136,- (lampiran 1) terdiri dari persediaan waserda, persediaan Pestisida dan persediaan pupuk. Dari informasi bagian pos-pos neraca koperasi persediaan itu disajikan tanpa mengurangi nilai persediaan yang rusak atau hilang. Koperasi ini juga tidak membuat jurnal penyesuaian untuk perlengkapan yang tersisa pada akhir periode.

Aktiva tetap terdiri dari tanah, bangunan, kendaraan, peralatan usaha, dan peralatan kantor. Neraca menyajikan aktiva tetap koperasi ini dibuat sebesar Rp 4.623.032.140,- (lampiran 4) berdasarkan harga perolehan yang dimiliki. Koperasi mencatat seluruh Aset Tetap berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan aset tetap tersebut menggunakan metode garis lurus dan masing-masing golongan Aset Tetap memiliki persentase tersendiri. Tetapi pihak Koperasi Unit Desa tidak mencantumkan bulan perolehan Tanah KUD 1 dan Tanah KUD 2 di dalam aset tetap tahun 2019.

Laporan Sisa Hasil Usaha menyajikan informasi pendapatan dan beban usaha koperasi selama periode tertentu. Perolehan SHU tahun buku 2019 sebesar Rp 57.072.305,- (lampiran 2) untuk laporan sisa hasil usaha menurut bentuk buku harus memuat hasil usaha, pendapatan yang timbul dari transaksi diakui sebagai partisipasi bruto sisa hasil usaha pada koperasi, baik melalui jasa penjualan maupun pembelian.

Pada Neraca Hutang Bank Jangka Panjang Tahun 2018 diketahui sebesar Rp 1.639.092.032,- dan pada Tahun 2019 Hutang Bank Jangka Panjang bertambah sebesar Rp 4.838.348.761,- . Namun koperasi tidak membuat jurnal

reklasifikasi untuk hutang jangka panjang yang akan jatuh tempo, koperasi tidak menyusun Laporan Arus Kas sehingga tidak diketahui informasi mengenai perubahan kas pada koperasi.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, hal ini membuat penulis tertarik untuk mengetahui dan menganalisis tentang penerapa akuntansi pada Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Bahagia Sp5 Desa Kulim Jaya Kecamatan Lubuk Batu Jaya, Kabupaten Indragiri Hulu, maka dari itu penulis mengangkat masalah ini sebagai bahan penulisan ini dalam bentuk proposal yang berjudul **“Analisis Penerapan Akuntansi Pada KUD Tani Bahagia Sp5 Desa Kulim Jaya Kecamatan Lubuk Batu Jaya, Kabupaten Indragiri Hulu.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

“Apakah Penerapan Akuntansi pada Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Bahagai Sp 5 Desa Kulim Jaya Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berlaku Umum?”

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada keuangan Koperasi Unit Desa Tani Bahagia Sp 5 Desa Kulim Jaya sudah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berlaku Umum.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi peneliti, dapat menjadi wawasan mengenai penerapan akuntansi pada koperasi dan menjadi bahan referensi penelitian untuk masalah yang sama.

- b. Bagi Pengurus Koperasi, dapat member informasi dan evaluasi perbaikan kearah perbaikan sehubungan dengan penerapan akuntansi pada koperasi.

1.5 Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan penulis dalam memahami skripsi ini maka penulis dapatt membaginya dalam lima bab yang dikemukakan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan peneliti, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini berisikan uraian teoritis yang dapat mendukung pembahasan bagi penlitian seperti pengertian akuntansi, siklus akuntansi, karakteristik koperasi, perbedaan koperasi dengan non koperasi, penyajian laporan neraca, penyajian laporan laba rugi, penyajian laporan arus kas, penyajian laporan perubahan ekuitas, penyajian catatan atas laporan keuangan, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan uraian tentang lokasi penlitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang gambaran umum Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Bahagia Sp 5 Desa Kulim Jaya Kecamatan Lubuk Batu Jaya, Kabupaten Indragiri Hulu serta mengemukakan hasil

penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, menguraikan, menganalisis, dan mengevaluasi hasil penelitian tersebut.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran-saran dari pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian.



BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Akuntansi merupakan kegiatan dalam mencatat data keuangan sehingga menjadi sebuah informasi yang berguna bagi pemakainya dan bertujuan untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Definisi akuntansi menurut Kieso, et al. (2016 : 2) adalah sebagai berikut:

“Akuntansi terdiri dari tiga kegiatan yang mendasarkan yaitu identifikasi, pencatatan dan pengkomunikasian peristiwa ekonomi suatu organisasi kepada pihak yang berkepentingan. Perusahaan mengidentifikasikan peristiwa ekonomi sesuai dengan kegiatan usahanya dan mencatat peristiwa tersebut untuk menyediakan catatan kegiatan keuangan. Pencatatan dilaksanakan secara sistematis, kronologis setiap peristiwa, dalam suatu mata uang. Sehingga pada pengkomunikasian kumpulan informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan dalam bentuk laporan akuntansi atau yang dikenal dengan laporan keuangan.”

Sedangkan definisi akuntansi menurut AAA (*American Accounting Association*) dalam Hary (2012:102) sebagai berikut: Dalam proses mengidentifikasi, mengukur, dan menyampaikan informasi ekonomi bagi para penggunaannya dalam mempertimbangkan berbagai alternative yang ada dan membuat kesimpulan. Sedangkan Menurut *American Accouting Association* dalam Lili M. Sadeli (2010:2) mendefinisikan akuntansi sebagai berikut: proses

mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk membuat pertimbangan dan mengambil keputusan yang tepat bagi pemakaian tersebut. Definisi ini merupakan keharusan bagi akuntansi untuk mengetahui lingkungan sosial ekonomi disekitarnya.

Menurut Rudianto (2010: 13.14) memiliki beberapa asumsi dasar yang melandasi struktur akuntansi dan konsep yang menjadi dasar penyusunan laporan keuangan koperasi di Indonesia. Asumsi yang menjadi anggapan dasar sebagai berikut:

a. Kesatuan Usaha

Koperasi di padang sebagai unit usaha terpisahkan dengan anggotanya. Koperasi dianggap sebagai unit asuransi yang terpisah dengan anggotanya atau unit usaha lain.

b. Kontinuitas Usaha

Koperasi dianggap akan hidup terus dalam jangka panjang dan tidak akan dilikuidasi dimasa datang.

c. Penggunaan Unit Moneter

Beberapa pencatatan dalam akuntansi dapat menggunakan unit fisik atau satuan moneter sebagai dasar pelaporannya.

d. Periode Akuntansi

Koperasi diasumsikan akan hidup dalam jangka panjang, tetapi dalam proses pelaporan informasi keuangan seluruh aktivitas koperasi dalam jangka panjang dibagi menjadi periode aktivitas selama jangka waktu tertentu. Penyajian

informasi keuangan kedalam periode waktu tersebut untuk memberikan batasan waktu aktivitas selama waktu tertentu.

2.1 2 Siklus Akuntansi

Definisi siklus akuntansi menurut Warren dkk (2017: 175) sebagai berikut:

”Siklus akuntansi adalah akuntansi yang dimulai dengan menganalisis dan menjurnal transaksi-transaksi dan diakhiri dengan penyiapan neraca saldo setelah penutupan disebut dengan siklus akuntansi (*Accounting cycle*).

Langkah-langkah dalam siklus akuntansi sebagai berikut:

1. Menganalisis dan mencatat transaksi kedalam jurnal dengan menggunakan sistem akuntansi jurnal berpasangan.
2. Memindahkan transaksi ke buku besar, secara periodik, transaksi-transaksi yang dicatat dalam jurnal dipindahkan ke akun-akun dalam buku besar. Debit dan kredit dipindahkan kedalam jurnal.
3. Menyiapkan neraca saldo yang belum disesuaikan. Neraca saldo yang belum disesuaikan dapat disiapkan untuk menentukan apakah terdapat kealahan dalam *posting* debit dan kredit kedalam buku besar.
4. Menyiapkan dan menganalisis data penyesuaian sebelum laporan keuangan dapat disiapkan, akun-akun harus dimuktahirkan. Sehingga yang memerlukan penyesuaian yaitu beban dibayar dimuka.
5. Menyiapkan kertas kerja akhir periode. Kertas kerja sangat berguna dalam menunjukkan alur informasi akuntansi dari neraca saldo yang belum disesuaikan ke dalam neraca saldo yang disesuaikan dan laporan

keuangan. Kertas kerja akhir periode berguna dalam menganalisis pengaruh dari penyesuaian yang diajukan terhadap laporan keuangan.

6. Membuat ayat jurnal penyesuaian dan memindahkan ke buku besar. Dalam setiap jurnal penyesuaian mempengaruhi paling tidak satu akun laporan laba rugi dan satu laporan posisi keuangan. Penjelasan setiap penyesuaian termasuk perhitungannya, disetakan dalam setiap ayat jurnal penyesuaian.
7. Menyiapkan neraca saldo yang disesuaikan setelah ayat jurnal semua selesai dipidahkan, neraca saldo yang disesuaikan disiapkan untuk memeriksa kesamaan jumlah debit dan kredit. Dalam pencatatan ini merupakan langkah terakhir untuk menyiapkan laporan keuangan, dan semua kesalahan yang muncul dari pemindahan ayat jurnal harus ditemukan dan diperbaiki.
8. Menyiapkan laporan keuangan. Hasil terpenting dari siklus akuntansi adalah menyiapkan laporan keuangan. Dalam laporan laba rugi disiapkan terlebih dahulu, diikuti oleh laporan ekuitas pemilik, kemudian laporan posisi keuangan. Laporan keuangan dapat disiapkan langsung dari neraca saldo yang disesuaikan, kertas kerja akhir periode, atau buku besar.
9. Membuat ayat jurnal penutup dan memindahkan ke buku besar. Dalam ayat jurnal dapat dibagi menjadi empat sebagai berikut:
 - a. Semua pendapatan dibebit sebesar saldonya dan mengkreditkan ikhtisar laba rugi.
 - b. Semua beban di kredit sebesar saldonya dan mendebit ikhtisar laba rugi.
 - c. Ikhtisar laba rugi di debit sebesar saldonya dan mengkredit modal pemilik.
 - d. Prive pemilik didebit dan mendebit modal pemilik.

10. Menyiapkan neraca saldo setelah penutupan merupakan langkah terakhir dalam siklus akuntansi untuk menyiapkan neraca saldo setelah penutupan. Tujuan dari neraca saldo setelah penutupan adalah untuk memastikan bahwa buku besar telah sesuai pada awal periode berikutnya. Semua akun beserta saldo dalam neraca saldo setelah penutupan harus sama dengan akun dan saldo dilaporkan posisi keuangan di akhir periode.

Menurut Fitria (2014: 28) definisi siklus akuntansi sebagai berikut:

“Siklus akuntansi merupakan gambaran tahapan kegiatan akuntansi yang meliputi pencatatan, penggolongan, pengikhtiran dan pelaporan yang dimulai saat terjadi sebuah transaksi dalam sebuah perusahaan.”

2.1 3 Karakteristik Koperasi

a. Pengertian Koperasi

Pada umumnya kebanyakan orang menganggap koperasi sebagai organisasi sosial yang melakukan kegiatan ekonomi dengan tidak mencari keuntungan, ada juga yang berpendapat bahwa koperasi hanya untuk memenuhi kebutuhan anggota dan ada juga yang mengatakan bahwa koperasi untuk memakmurkan pengurus koperasi saja. Koperasi merupakan organisasi dan badan usaha yang mandiri untuk melakukan kegiatan ekonomi dan memenuhi kebutuhan anggota untuk mensejahterakan anggota koperasi.

Definisi koperasi dalam Undang – Undang No. 17 tahun 2012 penggantian Undang-Undang No. 25 tahun 1992. Dalam pasal 33 ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945 dapat ditegaskan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan.

UU No. 17 tahun 2012 pengganti UU No. 25 tahun 1992, menurut pembaharuan hukum sehingga mampu mewjudukan koperasi sebagai sebuah organisasi ekonomi yang sehat, mandiri, dan tangguh, serta terpecayakan sebagai entitas bisnis, yang menasarkan kegiatannya pada nilai dan prinsip koperasi. Undang-Undang menegaskan bahwa pemberian status dan pengesahan perubahan anggaran dasar mengenai hal tertentu sebagai wewenang dan tanggung jawab menteri. Sehingga, pemerintah dapat menetapkan kebijakan untuk mendorong koperasi sehingga dapat bertumbuh dan berkembang dengan baik.

Definisi koperasi menurut Subandi (2015:19) koperasi merupakan suatu perkumpulan yang didirikan oleh orang-orang yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas yang bertujuan untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan ekonomi anggotanya.”

Tujuan koperasi adalah untuk meningkatkan pendapatan anggota koperasi yang memiliki kegiatan usaha produktif atau komersial dan juga memnerikan pinjaman konsumtif melalui kegiatan simpan pinjam yang bersifat profesional kepada anggota dengfan tingkat bunga yang sesuai, pelayanan yang cepat dan prosedur yang mudah.

Tujuan umum laporan keuangan dalam Standar Akuntansi Keuangan – ETAP adalah:

”menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja keuangan dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak

dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi informasi tertentu.”

b. Landasan Koperasi

Menurut Subandi (2015: 21) landasan kopesai Indonesia merupakan pedoman dalam menentukan arah, tujuan, peran serta kedudukan koperasi terhadap pelaku-pelaku ekonomi lainnya, didalam sistem perkonomian Indonesia.”

Dalam UU No. 25 tahun 1992 mengenai perkoperasian, koperasi Indonesia mempunyai landasan sebagai berikut:

1. Landasan Idiil

Landasan idiil koperasi Indonesia adalah pancasila: ketuhanan yang maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/ perwakilan, serta keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia. Kelima sila tersebut harus dijadikan dasar dalam kehidupan koperasi di Indonesia.

2. Landasan Struktual

Landasan Struktual koperasi Indonesia adalah Undang-Undang Dasar 1945, sebagai landasan gerakanya adalah pasal 33 ayat (1) UUD 1945 serta berdasar atas asas kekeluargaan.

3. Landasan Mental

Landasan Mental adalah setia kawan dan berdasar berkepribadian. Landasan ini tercermin dari kehidupan bangsa yang telah berbudaya, yaitu gotong royong.

c. Fungsi dan peran koperasi

Menurut Undang-Undang mengenai Perkoperasian Bab III pasal 4 bahwa fungsi dan peran koperasi dari:

1. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
2. Berperan serta aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi.
4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Koperasi mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Sebagai alat perjuangan ekonomi untuk memperinggi kesejahteraan rakyat
2. Sebagai alat pendemokrasian ekonomi nasional
3. Sebagai salah satu urat nadi perekonomian bangsa indonesia
4. Sebagai alat pembinaan instan masyarakat untuk memperkokoh kedudukan ekonomi bangsa indonesia besatu dalam mengatur tata laksana perekonomian rakyat.

Peran koperasi adalah sebagai ketentuan-ketentuan pokok yang berlaku dalam koperai dan dijadikan sebagai pedoman kerja koperasi.

d. Prinsip-prinsip koperasi

Menurut Rochdale dalam Subandi (2015:23), prinsip ekonomi sebagai berikut:

1. Barang-barang dijual bukan barang palsu dan timbangannya bersar
2. Penjualan barang dengan tunai
3. Harga penjualan menurut harga pasar
4. SHU dibagikan kepada para anggota menurut pertimbangan jumlah pembelian tiap-tiap anggota koperasi
5. Masing-masing anggota mempunyai satu suara
6. Netral dalam politik keagamaan

Dalam keenam prinsip tersebut masih banyak digunakan, namun dalam perkembangannya kemudian ditambah beberapa prinsip antara lain:

- 1) Adanya pembatasan bunga atau modal
- 2) Keanggotaan bersifat sukarela
- 3) Semua anggota menyumbang permodalan

e. Jenis koperasi

Subandi (2015: 34) mengemukakan bahwa pengelompokan koperasi kedalam kelompok-kelompok tertentu berdasarkan apa yang ada pada kriteria dan karakteristisik yang tertentu. Sehingga dapat dikelompokkan koperasi yang dikemukakan oleh Subandi tersebut yaitu:

1. Pengelompokan koperasi berdasarkan bidang usaha:
 - a. Koperasi konsumsi
 - b. Koperasi produksi

- c. Koperasi pemasaran
- d. Koperasi kredit/simpan pinjam
- 2. Koperasi berdasarkan jenis kondisi:
 - a. Koperasi ekstraktif
 - b. Koperasi pertanian dan peternakan
 - c. Koperasi industri dan kerajinan
 - d. Koperasi jasa-jasa
- 3. Koperasi berdasarkan profesi anggotanya:
 - a. Koperasi karyawan
 - b. Koperasi pegawai negeri sipil
 - c. Koperasi angkatan darat, laut, udara, dan polri
 - d. Koperasi mahasiswa
 - e. Koperasi perdagangan besar
 - f. Koperasi veteran RI
 - g. Koperasi nelayan
 - h. Koperasi kerajinan dan sebagainya
- 4. Koperasi berdasarkan daerah kerjanya:
 - a. Koperasi primer
 - b. Koperasi pusat
 - c. Koperasi gabungan
 - d. Koperasi induk



2.1 4 Perbedaan Antara Koperasi dan Non Koperasi

Dari tinjauan proses kegiatan dalam usaha agar tercapainya harapan bagi sebagian badan usaha dengan jelas perbedaan antara koperasi dengan non koperasi. Dapat dilihat dari sudut pandang ekonomi pada dasarnya koperasi memiliki perbedaan sebagai berikut:

- a. Koperasi adalah kumpulan dari orang-orang, sedangkan *non-koperasi* adalah kumpulan modal. Konsekuensi dari perbedaan ini merupakan koperasi dapat dikembangkan satu orang, satu suara dan pembagian surplus (SHU) didasarkan pada jasa anggota, sedangkan pada *non-koperasi* hak suara dan pembagian surplus (keuntungan) tergantung pada jumlah disetor.
- b. Koperasi merupakan organisasi ekonomi dimana anggotanya sebagai pemilik sekaligus sebagai pelanggan utamanya, sedangkan pada *non-koperasinya*, anggota dapat berfungsi sebagai pemilik tetapi bukan sebagai pelanggan. Konsekuensi dari perbedaan ini adalah koperasi memiliki dua jenis pelanggan, yaitu anggota sebagai pelanggan internal dan *non-anggota* sebagai pelanggan eksternal, sedangkan *non-koperasi* hanya memiliki pelanggan eksternal.
- c. Dalam hukum, koperasi merupakan organisasi yang didesain dengan hak keanggotaan satu orang, satu suara, pembagian surplus berdasarkan jasa anggota, dan keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka. Dalam perusahaan *non-koperasi*, hak suara tergantung pada jumlah modal yang disetor. Artinya semakin banyak jumlah disetor, semakin besar suaranya.

2.1 5 Penyajian Laporan Neraca

Definisi Menurut Kasmir (2010: 30) neraca merupakan salah satu laporan keuangan yang terpenting bagi perusahaan dapat mempermudah perusahaan dalam penyajian laporan keuangan. Menurut James C Van Horne definisi neraca adalah ringkasan dari posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu yang menunjukkan total aktiva dengan total kewajiban ditambah total pemilik.

Secara garis besar komponen neraca sebagai berikut:

1. Aktiva Lancar
 - a. Kas
 - b. Rekening pada Bank (rekening giro dan rekening tabungan)
 - c. Deposito berjangka (*time deposit*)
 - d. Surat-surat berharga (efek-efek)
 - e. Piutang
 - f. Pinjaman yang diberikan
 - g. Persediaan
 - h. Biaya yang dibayar di muka
 - i. Pendapatan yang masih harus diterima
 - j. Aktiva lancar lainnya
2. Aktiva Tetap
 - a. Aktiva tetap berwujud
 - 1) Tanah
 - 2) Mesin
 - 3) Bangunan

- 4) Peralatan
- 5) Kendaraan
- 6) Akumulasi penyusutan
- 7) Aktiva tetap lainnya

b. Aktiva tetap tidak berwujud

- 1) *Goodwill*
- 2) Hak cipta
- 3) Lisensi
- 4) Merek dagang

3. Aktiva lainnya

- a. Gedung dalam proses
- b. Tanah dalam penyelesaian
- c. Piutang jangka panjang
- d. Uang jaminan
- e. Uang muka investasi dan lainnya

4. Utang (kewajiban)

- a. Utang Lancar (kewajiban jangka pendek)
 - 1) Utang dagang
 - 2) Utang wesel
 - 3) Utang bank
 - 4) Utang pajak
 - 5) Biaya yang masih harus dibayar
 - 6) Utang sewa guna usaha

- 
- 7) Utang dividen
 - 8) Utang gaji
 - 9) Utang lancar lainnya
 - b. Utang jangka panjang (kewajiban Jangka Panjang)
 - 1) Utang hipotek
 - 2) Utang obligasi
 - 3) Utang bank jangka panjang
 - 4) Utang jangka panjang lainnya
 - 5. Ekuitas (modal)
 - a. Modal saham
 - b. Agio saham
 - c. Laba ditahan
 - d. Cadangan laba
 - e. Modal sumbangan

Laporan neraca menyajikan aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal tertentu dimana pos-pos tersebut mencakup kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang usaha dan piutang lain-lain, persediaan, properti investasi, aset tetap, aset tidak berwujud, utang usaha, dan utang lainnya dan kewajiban pajak serta ekuitas.

2.1 6 Penyajian Laporan Laba rugi

Dalam SAK ETAP (2009 :23) definisi laporan laba rugi adalah menyajikan penghasilan dan beban entitas untuk suatu periode. Laporan laba rugi memasukkan semua pos penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode kecuali SAK ETAP mensyaratkan lain.

Secara informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos sebagai berikut:

- a. Pendapatan
- b. Beban keuangan
- c. Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas
- d. Beban bank
- e. Laba atau rugi neto (SAK ETAP (2009 : 23)

2.1 7 Penyesuaian Laporan Arus Kas

Menurut Rudianto (2010 :11) defisini laporan arus kas merupakan suatu laporan mengenai arus kas keluar dan arus kas masuk selama satu periode tertentu, yang mencakup saldo awal kas, sumber penerimaan kas, sumber pengeluaran kas dan saldo akhir kas pada suatu periode.

Dalam menyajikan laporan arus kas menurut Rudianto (2010 : 191) ada dua bentuk yaitu:

1. Metode langsung
2. Metode tidak langsung

Tujuan umum dari laporan arus kas menurut Kieso Dkk (2017 : 257) adalah untuk memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pembayaran kas dari suatu perusahaan selama periode tertentu.

Tujuan laporan arus kas menurut PASK (2014) laporan keuangan perusahaan untuk suatu periode akuntansi terdiri dari:

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode
2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode

3. Laporan perubahan ekuitas selama periode
4. Laporan arus kas selama periode

2.1 8 Penyajian laporan perubahan ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menyajikan informasi mengenai ringkasan perubahan ekuitas pada waktu tertentu selama periode waktu tertentu.

Menurut Kieso dkk (2018: 5) defines ekuitas adalah hak residual atas aset perusahaan setelah dikurangi semua liabilitas. Ekuitas dikelompokkan pada laporan posisi keuangan ke dalam kategori sebagai berikut:

1. Modal saham
2. Premi saham
3. Saldo laba
4. Akumulasi penghasilan komprehensif lain
5. Saham treasury
6. Kepentingan nonpengendalian (hal minoritas)

Menurut Warren dkk (2012:17) laporan perubahan ekuitas adalah laporan menyajikan perubahan ekuitas dalam ekuitas pemilik untuk suatu waktu tertentu.

2.1 9 Penyajian Catatan Atas Laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan koperasi merupakan bagian yang terpadu dari penyajian laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan digunakan untuk member informasi tambahan mengenai pos-pos neraca dan perhitungan sisa hasil usaha.

Secara normal urutan penyajian catatan atas laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK ETAP
- b. Ringkasan kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan
- c. Informasi yang mendukung pos-pos laporan keuangan

Pencatatan atas laporan keuangan menjelaskan yang berkaitan dengan laporan keuangan koperasi juga mengenai kebijakan koperasi atas dasar metode-metode yang dipergunakan, perolehan aktiva, pembagian sisa hasil usaha, dan lain-lain.

2.2 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah putaka telah diuraikan sebelumnya dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

“Penerapan Akuntansi pada Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Bahagia Sp 5 Desa Kulim Jaya Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.”

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dimana penelitian ini cenderung menggunakan analisis di lapangan yang melihat kondisi apa adanya serta memperoleh data tanpa adanya manipulasi pada variabel yang akan diteliti.

3.2 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Bahagia Sp 5 yang bertempat di Desa Kulim Jaya Kecamatan Lubuk Batu Jaya, Kabupaten Indragiri Hulu.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpul oleh peneliti. Dalam penelitian ini, data primer yang penulis peroleh dari pengurus koperasi mengenai kegiatan usaha, sejarah perkembangan koperasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diolah lebih lanjutnya, yang diperoleh dengan mengumpulkan data yang telah disusun oleh koperasi dalam bentuk data yang sudah jadi. Data tersebut seperti sejarah perkembangan koperasi struktur organisasi, dan laporan keuangan koperasi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Wawancara yang dilakukan dengan bertatap muka dan berbicara langsung dengan pengurus atau karyawan koperasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, diantaranya mengenai aktivitas koperasi, sejarah perkembangan koperasi, dan kebijakan operasional.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data secara langsung mengenai hal-hal yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, diantaranya laporan keuangan koperasi, stuktur organisasi koperasi, dokumen sejarah singkat berdirinya koperasi dan aktivitas koperasi.

3.5 Teknik Analisis Data

Data yang didapatkan dari penelitian ini merupakan data kualitatif dari wawancara, analisis dokumentasi dan hasil dari observasi. Tahapan-tahapan dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

a) Pengumpulan data, dimana peneliti mencatat data yang diperoleh sesuai dengan hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi di lapangan. Pada tahap awal ini, data yang dikumpulkan berupa struktur organisasi, neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas.

- b) Analisis data, dimana peneliti menganalisis apakah dokumen-dokumen terikat penyajian akuntansi telah sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum.
- c) Penarikan kesimpulan dan verifikasi, dimana kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan terbaru yang belum pernah ada sebelumnya.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 GAMBARAN UMUM KOPERASI

4.1.1 Sejarah Singkat Koperasi

Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Bahagia Sp5 Desa Kulim Jaya Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu berdiri pada tahun 1992 mendapatkan status berbadan hukum Nomor : 169/BH/XIII/1992. Aktivitas usaha yang dilakukan koperasi ini adalah bidang usaha utama dan bidang usaha lain yang potensi untuk dikembangkan. Bidang usaha utama yaitu Waserda, Simpan Pinjam, Sarana Produksi (Saprodi), sedangkan bidang usaha lain yang potensi untuk dikembangkan yaitu membuka kemitraan Hutan Tanaman Rakyat (HTR). Koperasi ini yang beranggotakan 1513 orang anggota dari masyarakat yang berdomisili di Desa Kulim Jaya Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu.

Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Bahagia Sp5 Desa Kulim Jaya Kecamatan Lubuk Batu Jaya, Kabupaten Indragiri Hulu, memiliki modal pertama yang diperoleh dari Simpan Pinjam dan simpanan wajib, serta didukung oleh simpanan sukarela dari anggota dan merupakan usaha dari warga. Tujuan koperasi ini adalah untuk meningkatkan pendapatan anggota koperasi yang memiliki kegiatan usaha produktif atau komersial dan juga untuk memberikan pinjaman konsumtif, melalui kegiatan simpan pinjam yang bersifat profesional kepada anggota dengan tingkat bunga yang sesuai, pelayanan yang cepat dan prosedur yang mudah.

4.1.2 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi merupakan diagram yang menggambarkan rantai perintah hubungan pekerjaan, tanggung jawab, rentang kendali dan pimpinan organisasi berfungsi sebagai kerangka kerja dan tugas pekerjaan yang harus dijalankan oleh orang-orang yang berada dalam suatu organisasi tersebut. Dari Struktur Organisasi akan terlihat pembagian dan pendistribusian tugas untuk setiap orang yang ada didalamnya secara jelas dan tegas, sehingga untuk administrasi dan manajemen mempunyai peran dominan didalam organisasi tersebut.

1. Rapat Anggota

Rapat anggota merupakan kekuasaan tertinggi di tata kehidupan koperasi yang berbagai persoalan mengenai suatu anggota hanya ditetapkan dalam rapat anggota yang mana para anggota dapat berbicara, memberikan usul dan pertimbangan, menyetujui suatu usul atau menolaknya, serta meberikan himbauan yang berkenan dengan koperasi. Rapat anggota bertujuan untuk menyampaikan pertanggung jawaban pengurus dan pengawasan Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Bahagia Sp5 Desa Kulim Jaya Kecamatan Lubuk Batu Jaya, Kabupaten Indragiri Hulu.

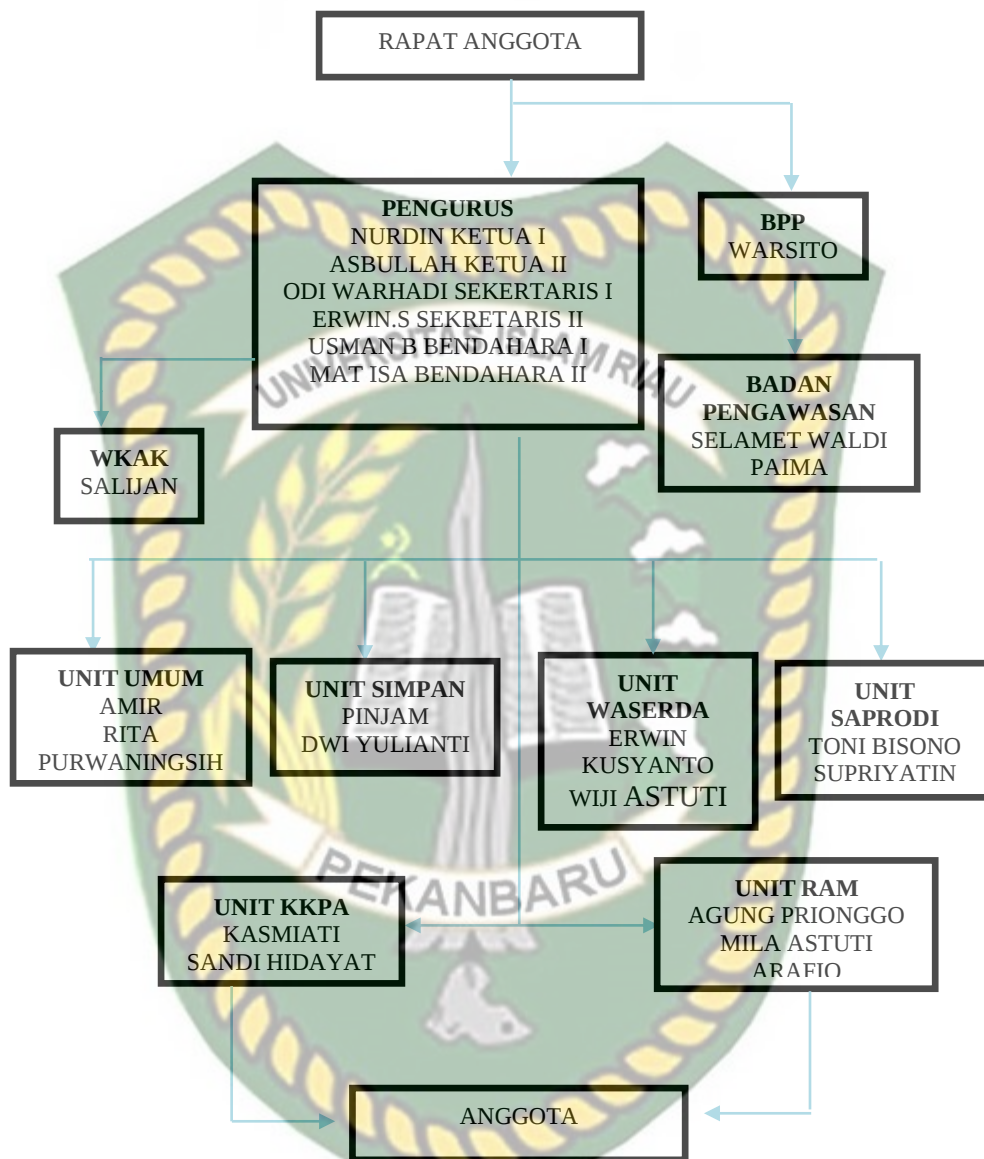
2. Pengurus

Pengurus koperasi bertanggung jawab mengenai segala kegiatan pengelolaan koperasi dan usahanya kepada rapat anggota. Dalam hal ini Koperasi Unit Desa(KUD) Tani Bahagia Sp5 Desa Kulim Jaya Kecamatan Lubuk Batu Jaya kabupaten Indragiri Hulu, pengurus terdiri dari :

- a. Ketua I : Nurdin
 - b. Ketua II : Asbullah
 - c. Sekretaris I : Odi Warhadi
 - d. Sekretaris II : Erwin S
 - e. Bendahara I : Usman B
 - f. Bendahara II : Mat Isa
3. Badan Pengawas

Badan pengawas merupakan bagian dari struktur koperasi disamping rapat anggota dan pengurus koperasi di Indonesia. Badan pengawas koperasi memiliki tugas untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan koperasi, membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasannya, persyaratan untuk dapat dipilih dan diangkat sebagai anggota pengawas ditetapkan dalam anggaran dasar.

STRUKTUR ORGANISASI KUD TANI BAHAGIA



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

4.1.3 Aktivitas Koperasi

Tujuan didirikannya koperasi adalah melaksanakan aktivitas koperasi untuk memperoleh manfaat ekonomi yang layak dan mensejahterakan anggotanya. Untuk itu bidang usaha yang harus dipilih sesuai dengan kebutuhan anggota dan non anggota dan benar-benar memiliki peluang dikembangkan dan dapat memberikan manfaat bagi koperasi untuk melanjutkan usahanya. Aktivitas Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Bahagia Sp5 Desa Kulim Jaya Kecamatan Lubuk Batu Jaya, Kabupaten Indragiri Hulu terdiri dari bidang:

- a. Waserda
- b. Simpan Pinjam
- c. Sarana Produksi (Saprodi)

4.2 Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Penyusunan laporan keuangan dalam penerapan akuntansi pada koperasi dimana telah mengacu kedalam Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) yang berlaku secara efektif untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai diawal periode akuntansi. Berdasarkan uraian yang telah disajikan bab ini akan menganalisis mengenai penerapan prinsip-prinsip akuntansi berlaku umum pada Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Bahagia Sp5 Desa Kulim Jaya Kecamatan Lubuk Batu Jaya, Kabupaten Indragiri Hulu.

4.2.1 Dasar Pencatatan

Koperasi Unit Desa Tani Bahagia menggunakan dasar pencatatan akuntansi basis akrual (*accrual basic*) yaitu pendapatan dan beban diakui pada

saat terjadinya transaksi, sehingga ketika koperasi melakukan transaksi berasal dari kegiatan usaha maka akan langsung dicatat oleh pihak koperasi.

4.2.2 Proses Akuntansi

Proses akuntansi yang dilakukan Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Bahagia dilakukan secara manual dengan cara mencatat kwitansi, kemudian menyusun laporan keuangan terdiri dari Neraca (lampiran 1), Laporan Perhitungan Sisa Hasil Usaha (lampiran 2). Laporan Perubahan Modal (lampiran 3), dan Catatan atas Laporan Keuangan. Koperasi belum menyajikan Laporan Arus Kas.

Pencatatan proses akuntansi harus dimulai dari transaksi dianalisis dan dicatat kedalam buku jurna, kemudian diposting ke buku besar, lalu di siapkan ke neraca saldo, kemudian dibuat jurnal penyesuaian, neraca lajur dan jurnal penutup, lalu disusun ke laporan keuangan terdiri dari Neraca, Laporan Perhitungan Sisa Hasil Usaha, Laporan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan, kemudian dibuat neraca saldo setelah penutupan dan jurnal pembalik.

1. Tahap Pencatatan

Proses pencatatan yang dilakukan oleh pihak koperasi Melakukan rekap bulanan yang dilakukan sekali sebulan oleh pihak koperasi, terhadap rekap simpanan wajib dan simpanan pokok anggota, pinjaman sp anggota sektor sendiri, pinjaman sp anggota kkpa, pinjaman sp anggota Plasma, daftar pinjaman anggota RAM, daftar piutang Waserda plasma, daftar piutang waserda non anggota, daftar piutang waserda kkpa, daftar piutang pupuk dan daftar Bio Suplier KUD Tani Bahagia.

Pada tahap ini pihak koperasi tidak membuat jurnal pengeluaran kas dan jurnal penerimaan kas yang dicatat tansaksi oleh pihak koperasi setiap Tahunnya. Berikut contoh jurnal penerimaan kas dan pengeluaran kas yang seharusnya dibuat oleh pihak koperasi tani bahagia:

Tabel 4.1
Jurnal Khusus Pengeluaran Kas
Koperasi Tani Bahagia
Per 31 Desember 2019

Tang gal	Keterangan	Debit				Kredit Kas
		Pembeli an	Hutang	Serba-Serbi		
				Akun	Jumlah	
31/12 /19	Pinjaman sp anggota sektor sendiri		Rp269.725.2 10			Rp269.725.21 0
31/12 /19	Pinjaman sp anggota KKPA		Rp392.903.5 17			Rp392.903.51 7
31/12 /19	Pinjaman sp anggota Plasma		Rp542.493.6 73			Rp542.493.67 3
Total						Rp1.205.122. 400

Tabel 4.2
Jurnal Khusus Penerimaan Kas
Koperasi Tani Bahagia
Per 31 Desember 2019

Tang gal	Keterangan	R e f	Debit		Kredit		
			Kas	Potong an Penjua lan	Piutang	Penju alan	Akun Lain nya
31/12 /19	Rekap Simpan Wajib dan Simpanan Pokok Anggota		596.583.000		596.583.000		
31/12 /19	Daftar Piutang Waserda (Plasma)		102.527.635		102.527.635		
31/12 /19	Daftar Piutang Waserda (Non Anggota)		105.510.450		105.510.450		
31/12 /19	Daftar Piutang Waserda (KKPA)		77.257.476		77.257.476		
31/12 /19	Daftar Piutang pupuk		325.743.173		325.743.173		
31/12 /19	Bo Suplier KUD TANI BAHAGIA		222.766.100		222.766.100		
Total			1,430,387,834				

Sumber : Data yang diolah penulis 2021

2. Tahap Penggolongan

Tahap penggolongan merupakan penggolongan transaksi dari jurnal dan diposting kedalam buku besar, pemostingan ini dilakukan dengan memasukkan akun-akun jurnal kedalam pos-pos yang tersedia. Buku besar adalah buku yang berisi kesimpulan dari akun-akun perkiraan yang terkait dengan pencatatan

transaksi keuangan. Pada KUD Tani Bahagia yang mana semua transaksi sudah dikelompokkan kedalam Rekap simpanan wajib dan simpanan pokok anggota, pinjaman sp anggota sektor sendiri, pinjaman sp anggota KKPA, pinjaman sp anggota plasma, daftar pinjaman anggota RAM, daftar piutang waserda (plasma), daftar piutang waserda(non anggota), daftar piutanng waserda (KKPA), daftar piutang pupuk, dan Bo Suplier KUD.

Pada tahap ini bendahara koperasi tidak mencatat buku besar disetap akun. Berikut contoh buku besar yang seharusnya dibuat oleh bendahara koperasi:

Tabel 4.3
Buku Besar
Koperasi Tani Bahagia
Per 31 Desember 2019

Akun : Kas dan Setara Kas

No: 111

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
31/12/19	Saldo Masuk	1,430,387,834		1,430,387,834	
31/12/19	Saldo Keluar		1,205,122,400		1,205,122,400
Total				225,265,434	

Sumber : Data yang diolah Penulis 2021

Tabel 4.4
Buku Besar
Koperasi Tani Bahagia
Per 31 Desember 2019

Nama Akun :Pembantu Piutang Waserda

Nomor: 1131

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
31/12/19	piutang Waserda KKPA	77.257.476		77.257.476	

Tabel 4.5
Buku Besar
Koperasi Tani Bahagia
Per 31 Desember 2019

Nama Akun : Pembantu Piutang Waserda Plasma

Nomor : 1132

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
31/12/19	Piutang Waserda Plasma	102.527.635		102.527.635	

Tabel 4.6
Buku Besar
Koperasi Tani Bahagia
Per 31 Desember 2019

Nama Akun : Pembantu Piutang Pupuk

Nomor: 1133

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
31/12/19	Piutang Pupuk	325.743.173		325.743.173	

Tabel 4.7
Buku Besar
Koperasi Tani Bahagia
Per 31 Desember 2019

Nama Akun : Pembantu Piutang Waserda Non Anggota

Nomor : 1134

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
31/12/19	Piutang Waserda Non Anggota	105.510.450		105.510.450	

3. Tahap Pengikhtisaran

a. Neraca Saldo

Neraca saldo merupakan daftar yang berisi kumpulan akun atau perkiraan yang ada dibuku besar atau penggelompokan saldo akhir didalam buku besar. Pada tahap ini koperasi tidak membuat neraca saldo sehingga tidak mengetahui keseimbangan saldo akun sebelum disusunnya laporan keuangan. Dengan dibuat neraca saldo dapat meminimalisir terjadinya kesalahan pada saat penyusunan laporan keuangan. Berikut contoh neraca saldo yang seharusnya dibuat :

Tabel 4.8
Neraca Saldo
Koperasi Tani Bahagia
Per 31 Desember 2019

Kode Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
1110	Aktiva Lancar		
1111	Kas dan Setara Kas	3,575,349,878	
1112	Piutang Usaha	1,540,832,961	
1113	Piutang Lain-lain	1,065,962,921	
1114	Persediaan	488,729,136	
1115	Penyertaan Modal	620,717,010	
1210	Aktiva Tetap		
1211	a. Tanah	593,300,000	
1212	b. Bangunan	1,435,867,740	
1213	c. Kendaraan	1,870,770,900	
1214	d. Kiostel	28,700,000	
1215	e. Peralatan Usaha	467,270,500	
1216	f. Peralatan Kantor	227,123,000	
1220	Akumulasi Penyusutan		2,760,907,191
1221	Aktiva Lain-lain	106,117,000	
2110	Kewajiban Lancar		
2111	a. Hutang Usaha		157,658,100
2112	b. Hutang Lain-lain		1,516,415,807
2113	c. Biaya Yang Masih Harus dibayar		55,000,000

2113	d. Hutang Dana-dana		105,168,330
2114	e. Simpanan Sukarela		659,810,982
2210	Hutang Jangka Panjang		4,838,348,761
3110	Kekayan Bersih		
3111	Simpanan Pokok		4,513,000
3112	Simpanan Wajib		1,098,236,000
3113	Donasi		271,474,181
3114	Tambahan Modal		199,158,107
3115	Cadangan		296,978,283
3116	SHU Tahun Berjalan		57,072,305
Total		12,020,741,046	12,020,741,046

Sumber : Data diolah Penulis 2021

4. Tahap Penyesuaian

Jurnal penyesuaian adalah jurnal yang biasanya dibuat pada akhir akuntansi untuk mengalokasikan pendapatan maupun pengeluaran untuk suatu periode akuntansi untuk perubahan-perubahan saldo didalam akun sehingga saldo mencerminkan jumlah yang sebenarnya. Pada tahap ini koperasi belum mencatat jurnal penyesuaian untuk piutang tak tertagih dan persediaan yang terdapat didalam koperasi.

a. Piutang tidak tertagih

Pada penyajian piutang dalam koperasi tidak melakukan adanya penyisihan piutang tak tertagih, sementara piutang tersebut dapat berkemungkinan tidak dapat tertagih yang apabila anggota atau non anggota pindah atau sudah meninggal dunia. Untuk masa yang akan datang seharusnya koperasi melakukan penyisihan piutang yang diperkirakan tidak dapat tertagih, sebagai contoh jumlah saldo piutang SP Koperasi sebesar Rp1.205.122.400, yang mana kerugian yang ditaksir kopeasi 2% dari saldo piutang SP maka jurnalnya yaitu:

Beban Piutang Tidak Tertagih

Rp24.102.448

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Rp24.102.448

b. **Persediaan**

Pada persediaan yang dimiliki koperasi sebesar Rp488.729.136 yang terdiri dari persediaan waserda, persediaan Pestisida, persediaan pupuk. Persediaan yang disajikan oleh koperasi senilai persediaan yang terdapat dikopeasi tanpa dikurangi nilai persediaan yang rusak atau hilang. Dalam pencatatan persediaan yang dimiliki oleh koperasi harus melakukan penyesuaian terhadap persediaan yang tidak layak dijual kembali. Kerugian koperasi untuk persediaan yang rusak atau hilang 3% dari saldo persediaan:

Jurnal untuk asumsi persediaan dicatat sebagai berikut :

Harga Pokok Penjualan

Rp14.661.874

Persediaan

Rp14.661.874

Jurnal Penyesuaian Persediaan Pupuk Yang rusak atau beku :

Harga Pokok Penjualan

Rp 6.725.371

Persediaan Pupuk

Rp6.725.371

c. **Penyesuaian Aset Tetap**

Aset tetap adalah aset yang berwujud yang dimiliki oleh perusahaan digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk di rentalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif dan diharapkan untuk digunakan selama lebih

dari satu periode. Pada penyajian aset tetap yang dimiliki pihak koeperasi sebesar Rp1.862.124.949.

Penyusutan :

$$= (\text{Rp}4.623.032.140 - \text{Rp}2.760.907.191)$$

$$= \text{Rp } 1.862.124.949$$

Jurnal Penyesuaian:

Beban Penyusutan Aset Tetap	Rp1.862.124.949
-----------------------------	-----------------

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	Rp1.862.124.949
---------------------------------	-----------------

5. Tahap Pelaporan

Berdasarkan data yang didapatkan pihak Koperasi Unit Desa Tani Bahagia telah membuat beberapa laporan keuangan, yakni:

1. Neraca

Neraca merupakan salah satu laporan keuangan yang terpenting untuk memberikan informasi mengenai sumber dan penggunaan dana dalam koperasi yang terdiri dari Aktiva dan Passiva, aktiva merupakan sisi penggunaan dana perusahaan yang berupa kebijakan investasi, baik investasi jangka pendek maupun investasi jangka panjang, passiva merupakan hutang dan modal yang menunjukkan sumber-sumber dana yang membiayai investasi tersebut baik sumber dana jangka panjang maupun sumber jangka pendek.

a. Aset Lancar

Aset lancar merupakan aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dengan mudah dicairkan dalam bentuk uang dan dengan jangka waktu pencairan tidak lebih dari 1 Tahun. Aset lancar dapat dikelompokkan jika suatu harta dapat diubah menjadi kas atau digunakan untuk membayar kewajiban lancar didalam jangka waktu satu tahun, aset lancar antara lain meliputi:

1. Kas dan Setara Kas

Kas adalah suatu aktiva yang berbentuk uang tunai yang dapat digunakan untuk membiayai kegiatan umum atau alat melunasi kewajiban koperasi. Sedangkan Setara Kas adalah investasi yang paling likuid berjangka pendek dan dapat dengan cepat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai. Dalam neraca pada laporan keuangan yang disajikan oleh Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Bahagia Sp5 Desa Kulim Jaya Kecamatan Lubuk Batu Jaya kabupaten Indragiri Hulu, terdapat pengabungan antara akun kas dan setara kas yang nilai akun kas dan setara kas sebesar Rp3.575.349.878,- (lampiran 1)

2. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah salah satu unsure dari aktiva lancar yang terpat dalam neraca yang timbul akibat adanya penjualan barang, jasa atau pembelian kredit terhadap debitur yang pembayaran kewajiban pada umumnya dengan jatuh tempo diperiode mendatang. Piutang yang disajikan oleh KUD Tani Bahagia Sp5 yang terdapat dalam penjelasan neraca bahwa piutang terdiri dari :

- Piutang Racun	Rp50.415.000
- Piutang Waserda	Rp285.295.561
- Piutang Simpan Pinjam	<u>Rp1.205.122.400</u>
Jumlah	Rp1.540.832.961

3. Persediaan

Persediaan adalah salah satu bahan atau barang yang disimpan yang akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu. Jika jumlah persediaan terlalu besar (overstock) dapat mengakibatkan timbulnya dana mengaggur yang besar, juga dapat menimbulkan resiko kerusakan barang yang lebih besar dan biaya penyimpanan yang tinggi.

Metode penilaian persediaan yang disajikan adalah harga barang pertama masuk merupakan harga barang yang pertama keluar (*First In First Out*). Adapun jumlah persediaan yang dimiliki Koperasi sebesar Rp488.729.136,- (lampiran 1), yang terdiri dari persediaan waserda, racun, dan pupuk. Persediaan tersebut yang disajikan oleh koperasi senilai persediaan yang terdapat di koperasi tanpa dikurangi nilai persediaan yang rusak atau hilang. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penyajian persediaan pada Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Bahagia Sp5 belum sesuai dengan Prinsip-Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum.

b. Aset Tetap

Aset tatap adalah aset berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun terlebih dahulu yang dapat digunakan dalam operasi perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Status tanah pada

koperasi ini masih kepemilikan dari Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Bahagia Sp5 di Desa Kulim Jaya Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu. Adapun jumlah aset tetap pada koperasi ini sebesar Rp1.862.124.949.

Dalam daftar aset tetap per 31 desember 2019 terdapat Tanah KUD 1 dan Tanah KUD 2 pihak koperasi tidak mencatat tahun perolehan dan harga perolehannya. Karena pihak koperasi baru membeli Tanah KUD 1 dan Tanah KUD 2 diawal tahun periode 2019 sehingga pihak koperasi tidak mencantumkan tahun perolehan yang akan muncul atau dibuat ditahun 2020. Dalam melakukan penyusutan maka Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Bahagia menggunakan metode garis lurus dengan persentase penyusutan di masing-masing aset tetap. Metode garis lurus menganggap aset tetap akan memberikan kontribusi yang merata disepanjang masa penggunaannya, sehingga aset tetap akan mengalami tingkat penurunan fungsi yang sama dari periode ke periode hingga aset ditarik dari penggunaannya. Penyajian aset tetap yang dilakukan koperasi telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

c. Kewajiban Lancar

Kewajiban lancar merupakan utang-utang atau kewajiban yang harus dapat segera dilunasi dengan menggunakan aset lancar dalam tempo jangka pendek atau kurang dari satu tahun. Adapun Kewajiban lancar pada koperasi terdiri dari Hutang usaha Rp157.658.100,- (lampiran 1), Hutang lain-lain Rp1.516.415.807,- (lampiran 1), biaya yang masih harus dibayar Rp55.000.000,- (lampiran 1), hutang dana-dana Rp105.168.330,- (lampiran 1), simpanan sukarela Rp659.810.982,- (lampiran 1).

d. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban jangka panjang merupakan utang-utang yang jatuh temponya lebih dari satu tahun dan dilunasi dari sumber-sumber ekonomi yang bukan dari aset lancar. Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Bahagia memiliki kewajiban jangka panjang tahun 2018 Rp1.639.092.032 dan tahun 2019 koperasi memiliki kewajiban jangka panjang sebesar Rp4.838.348.761,- (lampiran 1).

e. Kekayaan Bersih

Modal sendiri merupakan hak dari anggota koperasi dinilai berdasarkan setoran dari anggota. Penyajian modal sendiri terdiri dari unsure-unsur sebagai berikut:

1. Simpanan Pokok merupakan sejumlah uang yang wajib dibayarkan oleh tiap anggota kepada koperasi pada saat menjadi salah satu anggota koperasi. Simpanan pokok tidak dapat diambil selama yang bersangkutan masih menjadi anggota koperasi sebesar Rp4.513.000,- (lampiran 1).
2. Simpanan Wajib merupakan sejumlah uang simpanan yang tidak harus sama besarnya, yang wajib dibayarkan oleh anggota koperasi kepada koperasi selama yang bersangkutan menjadi anggota koperasi. Simpanan wajib yang tidak dapat diambil selama yang bersangkutan masih menjadi anggota koperasi, yaitu sebesar Rp1.098.236.000,- (lampiran 1).
3. Donasi merupakan sebuah pemberian pada umumnya oleh perorangan atau badan hukum yang pemberian ini bersifat sukarela dengan tanpa

adanya imbalan keuntungan. Donasi yang di peroleh oleh koperasi sebesar Rp271.474.181,- (lampiran 1).

4. Tambahan Modal merupakan selisih lebih setoran modal yang diterima oleh bank sebagai akibat harga yang melebihi nilai nominalnya. Tambahan Modal yang diperoleh koperasi sebesar Rp199.158.107,- (lampiran 1).
5. Cadangan merupakan bagian dari Sisa Hasil Usaha yang telah disisihkan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar atau ketetapan rapat anggota, sebesar Rp296.978.283,- (lampiran 1).
6. Sisa Hasil Usaha merupakan penjualan beranga atau jasa sebagai pendapatan koperasi yang dapat diperoleh dalam satu periode akuntansi dikurangi dengan biaya operasional, penyusutan, dan biaya-biaya lain, termasuk pajak dalam satu periode akuntansi bersangkutan, yaitu sebesar Rp57.072.305,- (lampiran 1).

Simpanan lain yang tidak berkrakteristik sebagai modal yang disajikan sebagai kewajiban lancar jika waktu pengambilannya kurang dari satu tahun dan sebagai hutang jangka panjang jika lebih dari satu tahun periode akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa penyajian kewajiban lancar yang dilakukan oleh koperasi telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum.

Tabel 4.9
Neraca
Koperasi Tani Bahagia
31 Desember 2019

KETERANGAN	CAT	2019	2018
		(Rp)	(Rp)
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan Setara Kas	3	3.575.349.878	93.061.168
Piutang Usaha	4	1.510.016.301	997.776.710
Piutang Lain-lain	5	1.065.962.921	822.979.411
Persediaan	6	474.067.262	224.096.270
<i>Jumlah Aktiva Lancar</i>		6.625.396.362	2.137.913.559
Penyertaan			
Penyertaan Modal Swamitra	7	620.717.010	590.609.311
AKTIVA TETAP	8		
Harga Perolehan		4.623.032.140	4.250.732.140
Akumulasi Penyusutan		<u>(2.760.907.191)</u>	<u>(2.327.741.864)</u>
<i>Jumlah Aktiva Tetap (Nilai Buku)</i>		1.862.124.949	1.922.990.276
AKTIVA LAIN-LAIN	9		
<i>Jumlah Aktiva Lain-Lain</i>		106.117.000	91.117.000
JUMLAH AKTIVA		9.214.355.321	4.742.630.146
KEWAJIBAN DAN MODAL			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang Usaha	10	157.658.100	132.553.530
Hutang Lain-Lain	11	1.516.415.807	107.810.299
Biaya yang Masih Harus Dibayar	12	55.000.000	55.000.000
Hutang Dana-Dana	13	105.168.330	133.061.644
Simpanan Sukarela	14	<u>659.810.982</u>	<u>723.348.015</u>
<i>Jumlah Kewajiban Lancar</i>		2.494.053.218	1.151.773.488
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	15		
Hutang Jangka Panjang		<u>4.838.348.761</u>	<u>1.639.092.032</u>
<i>Jumlah Kewajiban Jangka Panjang</i>		4.838.348.761	1.639.092.032
KEKAYAAN BERSIH			
Simpanan Pokok	16	4.513.000	4.513.000
Simpanan Wajib	17	1.098.236.000	1.060.671.000
Donasi	18	271.474.181	271.474.181
Tambahan Modal	19	199.158.107	199.158.107
Cadangan	20	296.978.283	217.664.913
SHU Tahun Berjalan	21	<u>57.072.305</u>	<u>198.283.425</u>
<i>Jumlah Kekayaan Bersih</i>		1.927.431.876	1.951.764.626
JUMLAH KEWAJIBAN DAN KEKAYAAN BERSIH		9.259.833.855	4.742.630.146

2. Laporan Laba Rugi

Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Bahagia Sp5 di Desa Kulim Jaya Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu belum menggunakan istilah laporan laba rugi, karena dalam koperasi masih menggunakan istilah laporan perhitungan hasil usaha untuk laporan laba rugi. Dalam penyajian laporan perhitungan hasil usaha Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Bahagia Sp 5 Desa Kulim Jaya Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2019 terdapat pendapatan dan beban sebesar Rp57.072.305,- (lampiran 2) dalam penyajian laporan laba rugi yang terdapat dalam koperasi telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum.

Berdasarkan SAK-ETAP Laporan Laba Rugi menunjukkan semua pos pendapatan dan beban yang diakui dalam satu periode kecuali SAK-ETAP mensyaratkan lain. Entitas tidak boleh menyajikan atau mengungkapkan pos pendapatan dan beban sebagai pos luar biasa. Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Bahagia menggunakan istilah laporan perhitungan hasil usaha (SHU) sedangkan berdasarkan SAK-ETAP penyajian laporan perhitungan hasil usaha tidak digunakan lagi melainkan menggunakan penyajian laporan laba rugi.

Laporan laba rugi menurut SAK-ETAP minimal mencakup pos-pos sebagai berikut:

1. Pendapatan
2. Beban Keuangan
3. Bagian Laba atau Rugi dari Investasi yang menggunakan metode ekuitas

4. Beban Pajak

5. Laba atau Rugi netto

Entitas harus menyajikan sub judul dan tanda jumlah lainnya pada laporan laba rugi jika penyajian tersebut relevan untuk memahami kinerja keuangan entitas tersebut.

Tabel 4.10
Laporan Perhitungan Hasil Usaha
Koperasi Tani Bahagia
31 Desember 2019

KETERANGAN	C A T	2019	2018
		(Rp)	(Rp)
PENDAPATAN			
Penjualan	22	9.570.588.006	2.056.566.409
Harga Pokok Penjualan	23	<u>(8.655.863.634)</u>	<u>(1.890.702.129)</u>
<i>Jumlah SHU Kotor</i>		914.724.372	165.864.280
Pendapatan Jasa	24	<u>319.927.063</u>	<u>939.049.831</u>
<i>Jumlah SHU Kotor</i>		1.234.651.435	1.104.914.111
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Usaha	25		
Beban AdministrasidanUmum	26	<u>(837.719.459)</u>	<u>(899.085.613)</u>
<i>Jumlah Beban Operasional</i>		<u>(1.027.699.097)</u>	<u>(1.032.182.500)</u>
		<u>(1.865.418.556)</u>	<u>(1.931.268.113)</u>
SHU Operasional		<u>(630.767.121)</u>	<u>(826.354.002)</u>
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan lain-lain	27	1.089.394.426	1.333.311.632
Beban Lain-Lain	28	<u>(401.555.000)</u>	<u>(308.674.205)</u>
<i>Jumlah Pendapatan</i>		<u>687.839.426</u>	<u>1.024.637.427</u>
LABA TAHUN BERJALAN		<u>57.072.305</u>	<u>198.283.425</u>

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi entitas selama satu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan korekasi

kesalahan diakui pada periode tersebut. Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Bahagia sudah membuat laporan perubahan ekuitas.

Laporan perubahan ekuitas koperasi ini terdiri dari modal sendiri yang merupakan hak dari anggota koperasi dinilai berdasarkan setoran dari anggota, berbentuk simpanan wajib sebesar Rp37.565.000,-, cadangan SHU sebesar Rp79.313.370,-, sisa hasil usaha (SHU) tahun berjalan sebesar Rp57.072.305,-, dan pendistribusian rugi tahun lalu sebesar Rp198.283.425,-, secara keseluruhan jumlah ekuitas koperasi ini sebesar Rp1.927.431.875,- (lampiran 3). Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Bahagia sudah membuat laporan perubahan ekuitas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Tabel 4.11
Laporan Perubahan Modal
Koperasi Tani Bahagia
31 Desember 2018

KETERANGAN	2018
	(Rp)
SALDO KEKAYAAN BERSIH AWAL MODAL	1.761.701.647
PENAMBAHAN MODAL	
SimpananWajib	90.780.000
Jumlah Penambahan Modal	<u>90.780.000</u>
PENGURANGAN MODAL	
Cadangan	66.000.299
SHU TahunBerjalan	(220.980.733)
PendistribusianRugiTahunLalu	(165.000.746)
Jumlah Pengurangan Modal	<u>(319.981.180)</u>
MODAL AKHIR	<u>1.532.500.467</u>

Tabel 4.12
Laporan Perubahan Modal
Koperasi Tani Bahagia
31 Desember 2019

KETERANGAN	2019
	(Rp)
SALDO KEKAYAAN BERSIH AWAL TAHUN	1.951.764.626
PENAMBAHAN MODAL	
Simpanan Wajib	37.565.000
<i>Jumlah Penambahan Modal</i>	37.565.000
PENGURANGAN MODAL	
Cadangan	79.313.370
SHU Tahun Berjalan	57.072.305
Pendistribusian Rugi Tahun Lalu	(198.283.425)
<i>Jumlah Pengurangan Modal</i>	(61.897.750)
MODAL AKHIR	1.927.431.875

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan suatu laporan mengenai arus kas keluar dan arus kas masuk selama satu periode tertentu, yang mencakup saldo awal kas, sumber penerimaan kas, sumber pengeluaran kas dan saldo akhir kas suatu periode akuntansi. Tujuan dari laporan arus kas untuk memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pembayaran kas dari suatu koperasi selama periode tertentu.

Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Bahagia Sp 5 Desa Kulim Jaya Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu tidak menyajikan laporan arus kas yang semestinya harus dilaporkan pada akhir periode akuntansi, dimana arus kas yang berguna sebagai dasar menilai kemampuan badan usaha dalam menghasilkan kas. Laporan arus kas menyajikan informasi mengenai perubahan kas, dan saldo akhir kas.

Dalam penyusunan laporan arus kas dapat disajikan dengan menggunakan metode langsung dan metode tidak langsung. Metode langsung yaitu dimana penerimaan arus kas dari penjualan harus benar-benar merupakan kas yang dikirim dari pelanggan, dan metode tidak langsung yaitu dimana saldo arus kas disesuaikan dengan kondisi keuangan koperasi.

5. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah bagian dari laporan keuangan yang menyajikan tambahan mengenai kebijakan yang tidak dicantumkan dalam laporan keuangan lainnya. Catatan atas laporan keuangan koperasi memberikan informasi tambahan mengenai pos-pos neraca dan perhitungan selisih hasil usaha.

Koperasi telah menyajikan catatan atas laporan keuangan namun demikian catatan atas laporan keuangan tersebut belum disajikan sebagaimana mestinya sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Hal ini karena catatan atas laporan keuangan tersebut hanya menyajikan jenis-jenis pendapatan koperasi perbidang usaha dan biaya-biaya perbidang usaha, sehingga fungsi catatan atas laporan keuangan untuk mengetahui setiap transaksi yang tersaji tidak dapat terpenuhi.

Catatan atas laporan keuangan yang tetap merupakan selain menyajikan pos-pos pada neraca dan laporan laba rugi juga menyajikan kebijakan-kebijakan akuntansi yang ditetapkan oleh perusahaan. Kebijakan-kebijakan akuntansi yang sebaiknya disajikan dalam catatan atas laporan keuangan adalah kebijakan mengenai pengakuan piutang usaha, metode penyusutan yang digunakan dan lain sebagainya. Catatan atas laporan keuangan juga sebaiknya menyajikan

pendapatan dan pengeluaran usaha sesuai dengan transaksi kepada anggota koperasi tersebut. Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Bahagia Sp5 Desa Kulim Jaya Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu ini sudah menyajikan catatan atas laporan keuangan (Lampiran 5).



Dokumen ini adalah Arsip Mlik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis pada Koperasi Unit Desa Tani Bahagia serta melakukan analisis terhadap data yang ada, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Koperasi Unit Desa Tani Bahagia belum menerapkan akuntansi perkoperasian yang sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum, hal ini dapat terlihat pada penjelasan:

1. Dalam penyajian piutang, koperasi tidak melakukan penyisihan piutang tak tertagih.
2. Koperasi tidak membuat jurnal reklasifikasi untuk hutang jangka panjang yang akan jatuh tempo.
3. Koperasi tidak membuat jurnal reklasifikasi untuk persediaan pupuk yang rusak atau beku secara rinci.
4. Koperasi belum menyajikan Laporan Arus Kas, sehingga tidak dapat diketahui saldo awal kas, pengeluaran kas, dan saldo akhir kas pada periode tertentu.
5. Dalam penyajian Catatan atas Laporan Keuangan koperasi belum menyajikan secara rinci.
6. Secara umum akuntansi perkoperasiaan yang diterapkan Koperasi Unit Desa Tani Bahagia belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

5.2 Saran

1. Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Bahagia sebaiknya menyajikan piutang tak tertagih guna untuk meminimalisir resiko anggota koperasi yang pindah atau yang meninggal dunia.
2. Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Bahagia sebaiknya menyajikan laporan arus kas sehingga dapat memberikan informasi mengenai perubahan kas yang meliputi saldo awal kas, sumber penerimaan kas, sumber pengeluaran kas, dan saldo akhir kas yang semestinya harus dilaporkan pada akhir periode akuntansi.
3. Sebaiknya pihak koperasi menerapkan secara rinci angka persediaan yang rusak atau beku sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.
4. Sebaiknya Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Bahagia harus menerapkan akuntansi sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.
5. Koperasi Tani Bahagia sebaiknya membuat seluruh rincian angka pada catatan atas laporan keuangan.
6. Sebaiknya Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Bahagia membuat penerapan akuntansi sesuai dengan Prinsip-Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Baswir, Revrison. 2013. *Koperasi Indonesia* Edisi 2. Yogyakarta: BPFE UGM
- Fitria, dina. 2014. *Buku Pintar Akuntansi Untuk Orang Awam & pemula*. Jakarta Timur: Laskar Aksara
- Hery, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo
- Kasmir, 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pres
- Kieso, et al, 2016. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Kieso dkk, 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis IFRS* Buku 1. Jakarta: Salemba Empat
- Kieso dkk, 2018 *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis IFRS* Buku 2. Jakarta: Salemba Empat
- Rudianto, 2010. *Akuntansi Koperasi* Edisi 2. Jakarta: Erlangga
- Sasongko, Catur. 2018. *Analisis Suatu Pengantar*. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat
- Subandi, 2015. *Ekonomi Koperasi*. Bandung: Alfabeta
- Warren, Carl dkk, 2014. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Edisi 25. Kalajati: Salemba Empat
- Warren, Carl dkk, 2017. *Pengantar Akuntansi 1*, Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat
- Septariani, jumania. 2018. *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Koperasi berdasarkan SAK-ETAP pada Koperasi Unit Desa*. : STIE Rahmadiyah Sekayu
- Studi Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 dan Undang-Undang No. 17 Tahun 2012